

## ABSTRAK

Suatu organisasi yang akan didirikan memiliki visi, misi dan tujuan yang harus dicapai. Dan memiliki pengendalian manajemen serta pengetahuan yang memadai digunakan untuk proses pengendalian keputusan secara tepat.

Faktor pendukung suatu organisasi dapat mencapai visi, misi dan tujuan organisasi adalah masalah kontrol. Keefektifan suatu kontrol itu dipengaruhi banyak hal seperti kemauan, kesadaran dan dorongan dari dalam diri setiap individu yang berada dalam suatu organisasi untuk dapat melaksanakan apa yang harus dikerjakan sesuai dengan pekerjaan yang telah diberikan dan bertanggungjawab demi kepentingan suatu organisasi. Tetapi pada kenyataannya, setiap individu dalam suatu organisasi tersebut tidak mau melakukan pekerjaannya tersebut dengan baik dan benar dalam mencapai visi, misi dan tujuan suatu organisasi. Oleh karena itu, suatu organisasi untuk mencegah perilaku dari setiap individu yang tidak diharapkan dan mendorong untuk melakukan pekerjaannya dengan benar dan baik, maka sangat diperlukan suatu pengendalian yang dapat diterapkan. Salah satu pengendalian yang dapat diterapkan adalah *personnel and cultural control*, yaitu suatu bentuk control yang memungkinkan para karyawan untuk mengontrol diri mereka sendiri maupun terhadap norma dan nilai. Dengan adanya *personnel and cultural control* tersebut maka kinerja dalam suatu organisasi dapat dinilai selain itu dapat dijadikan tolak ukur bagi pihak manajemen dalam mengambil suatu keputusan.

Suatu penerapan *personnel and cultural control* selalu dibutuhkan oleh suatu organisasi baik *profit oriented* maupun *not for profit oriented*. Skripsi ini menfokuskan pada penerapan *personnel and cultural control* yang dilakukan pada Sekolah Pelangi Kristus yang merupakan organisasi nonprofit yang bergerak dalam bidang pendidikan. Untuk mencapai visi, misi dan tujuan maka Sekolah Pelangi Kristus harus sudah memiliki sistem pengendalian yang baik.

Sekolah Pelangi Kristus merupakan lembaga pendidikan yang berbeda dengan lembaga pendidikan yang pada umumnya. Materi-materi yang diajarkan oleh Sekolah Pelangi Kristus tidak akan melenceng dari ajaran Alkitab. Dan anak-anak didiknya diajarkan untuk dapat berperilaku sesuai ajaran Kristen dan Sekolah Pelangi Kristus mempersiapkan anak-anaknya untuk menjadi pemimpin-pemimpin Kristus dan Hamba-Hamba Tuhan. Tingkatan kelas yang ada pada Sekolah Pelangi Kristus tidak berbeda pada sekolah pada umumnya. Tingkatan kelas yang dimiliki oleh Sekolah Pelangi Kristus mulai dari tingkat TK sampai tingkat SD. Jumlah karyawan yang dimiliki tidak dalam jumlah yang besar, Sekolah pelangi

Kristus hanya memiliki karyawan sekitar 26 orang baik dari supervisor dan stafnya.

Sesuai dengan tujuan studi, maka akan lebih melihat bagaimana penerapan *personnel and cultural control* yang ada sebenarnya pada dunia kerja dan akan menganalisa pengaruh dalam meningkatkan motivasi kerja dari setiap pekerja baik supervisor dan staf yang bekerja pada Sekolah Pelangi Kristus, apakah sudah sesuai dengan teori-teori yang berhubungan. Setelah dilakukan analisa terhadap penerapan *personnel and cultural control* yang ada pada Sekolah Pelangi Kristus, maka akan dilakukan perbandingan antara teori-teori yang telah diterima dengan kondisi pada Sekolah Pelangi Kristus yang sebenarnya. Salah satu manfaat dari penulisan skripsi ini yaitu memberikan pandangan umum pada Sekolah Pelangi Kristus untuk lebih memahami pentingnya akan penerapan *personnel and cultural control*.

